



Pemudik Mulai Balik ke Perantauan

Kepadatan terjadi pada siang hari. Mungkin pada waktu tersebut orang-orang berwisata sehingga tumpukan blek di Yogya. Prediksi kami, hari ini (kemarin, Red) orang sudah kembali ke perantauannya, sehingga arus lalu lintas tidak terlalu ramai

Golkari Made Yulianto
Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta tampak ditutup, Selasa (19/6) siang. Pantauan *Tribun Jogja*, penutupan jalan tersebut terjadi di Pengkung Gading ke Ahun-sahun Selatan, Jalan Tukangan arah menuju perlintasan kereta api dan di Kridosono, tepatnya sekitar SMAN 3 Yogyakarta.

Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan, penutupan jalan tersebut dilakukan agar tidak terjadi kepadatan kendaraan di titik-titik tertentu.

"Kalau yang diskresi tersebut mutlak kewenangan kepolisian, karena mereka ada di lapangan dan mengetahui jalan mana saja yang perlu di-alihkan. Penutupan tersebut bersifat sementara atau situasional," terangnya, Selasa (19/6).

Golkari menambahkan, pihaknya bertugas melakukan pemantauan kondisi lalu lintas di seluruh ruas jalan Kota Yogyakarta dari ruang an *Area Traffic Control System* (ATCS). Di sana pihaknya akan melakukan kontrol terkait kepadatan lalu lintas yang terjadi.

"Hingga saat ini (kemarin) terpanau ramal lancar. Peningkatan ada di Kleringan, Simpang BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) juga sudah lumayan panjang perlu dilakukan tindakan, lalu Jalan Soetomo di Simpang Tunjung dari utara cukup panjang antreannya," bebernya.

Kepadatan tersebut, lanjutnya, terpanau signifikan terjadi saat Senin (18/6). Sementara hingga Selasa (19/6) siang, terlihat ramal lancar.

● ke halaman 15

Pemudik Mulai Balik ke

● Sambungan Hal 9

"Kepadatan terjadi pada siang hari. Mungkin pada waktu tersebut orang-orang berwisata sehingga tumpukan blek di Yogya. Prediksi kami, hari ini (kemarin, Red) orang sudah kembali ke perantauannya, sehingga arus lalu lintas tidak terlalu ramai," urai Golkari.

Tindakan yang dilakukan Dishub Kota Yogyakarta, adalah dengan menambah durasi Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di persimpangan jalan. Harapannya adalah agar kepadatan yang terjadi dapat terurai sehingga penumpukan kendaraan tidak terjadi secara berlarut-larut.

"Kalau kita lihat ada kepadatan, kita lakukan penambahan durasi. Petugas kami stand by dari pukul 06.00 hingga 22.00. Ketika ada antrean, langsung dilakukan tindakan. Bisa saja pagi, siang, sore berbeda durasi APILL-nya berbeda," terangnya.

Kendaraan pribadi
Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Harjo Yudho menuturkan, setidaknya kondisi kepadatan lalu lintas saat libur Lebaran didominasi kendaraan pribadi, yakni kisaran 60-70 persen.

"Kamiimbau agar datang menggunakan kendaraan umum, mulai bus, kendaraan online dan taksi reguler. Parkir juga kami terbatas. Tidak harus satu kendaraan satu orang. Terutama untuk masuk ke Maliboro," ucapnya.

Wirawan menambahkan, yang perlu diwaspadai terkait kepadatan di jalan yakni setelah hari H.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|-----------------------------|--|---|
| 1. Dinas Perhubungan | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera |
| 2. | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera |
| 3. | <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input checked="" type="checkbox"/> Biasa |
| 4. | | |
| 5. | | |

- Untuk diketahui

"Orang piknik dan wisata biasanya H+3. Hari pertama digunakan untuk Salat, hari kedua di rumah keluarga, dan hari ketiga wisata," tambahnya.

Selain itu, ia menuturkan bahwa kendaraan angkutan berat dilarang mengakses jalan pada 12-14 Juni 2018.

"Pada tanggal tersebut dianggap puncak arus mudik. Sementara 22-24 Juni 2018 kendaraan berat dilarang karena dianggap itu puncak arus balik. Walaupun Yogya tidak menjadi jalur balik dan mudik, hambatan tetap ada," tuturnya. (kur)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005